

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis yang mendalam, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa program samsat keliling mampu meningkatkan kesadaran hukum wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu. Program samsat keliling hadir dengan berbagai kemudahan pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, seperti cepat, mudah, dan praktis. Berbagai kemudahan yang diberikan program samsat keliling membuat wajib pajak antusias untuk membayar pajak kendaraan bermotor dan imbasnya adalah adanya peningkatan kesadaran hukum wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor.

Kesadaran hukum wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor yang meningkat juga memiliki dampak positif bagi pembangunan yang dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kota Bandung, karena jumlah pemasukan daerah dari sektor pajak kendaraan bermotor mempunyai nominal yang spektakuler tiap tahunnya. Apabila setiap wajib pajak mampu memiliki kesadaran hukum yang tinggi untuk membayar pajak kendaraan bermotor, maka wajib pajak turut berperan penting dalam pembangunan yang dilakukan di Provinsi Jawa Barat dan Kota Bandung.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pemaparan simpulan khusus ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya dan hasil pembahasan yang sudah peneliti lakukan. Simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi kesadaran hukum wajib pajak di Kota Bandung untuk membayar pajak kendaraan bermotor yang masih belum memenuhi harapan membuat pemerintah harus memutar otak agar wajib pajak dapat membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu. Selain menjadi tanggung jawab pemerintah, wajib pajak juga harus sadar diri bahwa membayar pajak

kendaraan bermotor adalah kewajiban setiap orang yang memiliki kendaraan bermotor. Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan penting dalam membentuk warga negara yang baik dan patuh terhadap hukum. Salah satu contoh sikap atau perbuatan warga negara yang baik adalah dengan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, karena aturan mengenai pembayaran pajak kendaraan bermotor sudah diatur dalam Undang-Undang sehingga setiap warga negara harus mematuhi. Apabila setiap wajib pajak mampu membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu, maka ia mencerminkan sebagai seorang warga negara yang baik dan patuh terhadap hukum.

- 2) Kehadiran program samsat keliling di tengah-tengah masyarakat, khususnya wajib pajak sangat membantu dalam proses pembayaran pajak kendaraan bermotor. Program samsat keliling hadir dengan berbagai kemudahan seperti cepat, mudah, dan praktis sehingga wajib pajak tidak perlu ke pusat pelayanan Samsat Bandung Barat apabila ingin melaksanakan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. Eksistensi program samsat keliling di wilayah Kota Bandung 1 Pajajaran dengan berbagai kemudahannya membuat wajib pajak antusias sekaligus adanya peningkatan kesadaran hukum untuk membayar pajak kendaraan bermotor.
- 3) Meskipun program samsat keliling hadir dengan segala kemudahannya, tetap ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala-kendala yang muncul tentu dapat menghambat pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui kendaraan samsat keliling. Keluhan yang disampaikan wajib pajak mengenai kekurangan program samsat keliling di wilayah Kota Bandung 1 Pajajaran menuntut pihak Samsat Bandung Barat untuk segera menemukan solusi agar pelaksanaan program samsat keliling dapat berjalan kembali dengan optimal dan wajib pajak kembali dapat menikmati kemudahan dari program samsat keliling.
- 4) Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pihak Samsat Bandung Barat agar pelaksanaan program samsat keliling menjadi lebih maksimal. Saran-saran dari wajib pajak juga menjadi bahan evaluasi tersendiri bagi pihak Samsat Bandung Barat dalam meningkatkan kualitas pelayanan pembayaran pajak

kendaraan bermotor melalui kendaraan samsat keliling. Diharapkan dengan adanya masukan dari berbagai pihak membuat program samsat keliling di masa depan menjadi lebih baik dan semakin meningkatkan kesadaran hukum wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor dengan berbagai kemudahannya.

5.2 Implikasi

1) Bagi Pemerintah Kota Bandung

Implikasi penelitian ini terhadap Pemerintah Kota Bandung yaitu memberikan gambaran jelas mengenai pelayanan publik dalam hal pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan oleh pihak pemerintah kepada masyarakat Kota Bandung. Pelayanan publik yang baik dan optimal tentu akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

2) Bagi Wajib Pajak

Implikasi penelitian ini terhadap wajib pajak yaitu mendorong setiap wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor untuk selalu membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu, salah satunya melalui program samsat keliling. Kesadaran membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu juga dalam rangka mendukung pembangunan yang dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kota Bandung.

3) Bagi Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Provinsi Wilayah Kota Bandung 1 Pajajaran

Implikasi penelitian ini terhadap Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Provinsi Wilayah Kota Bandung 1 Pajajaran yaitu memberikan gambaran jelas bagaimana program samsat keliling dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat dengan kemudahan yang diberikan. Wajib pajak merasa dimudahkan dengan hadirnya program samsat keliling sehingga wajib pajak antusias membayar pajak kendaraan bermotor yang berimbas kepada meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat yang digunakan untuk kepentingan pembangunan daerah.

4) **Bagi Petugas Samsat Keliling**

Implikasi penelitian ini terhadap petugas samsat keliling yaitu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program samsat keliling di wilayah Kota Bandung 1 Pajajaran dan membeberkan opini wajib pajak mengenai program samsat keliling. Adanya keluhan dan masukan dari wajib pajak diharapkan membuat program samsat keliling selalu berbenah diri demi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang semakin maksimal dan kesadaran hukum wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor ikut meningkat.

5) **Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

Implikasi penelitian ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menjadi sumber referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang kesadaran hukum dari berbagai aspek, sehingga kajian mengenai kesadaran hukum apabila dilihat dari perspektif Pendidikan Kewarganegaraan menjadi semakin kaya dan semakin lengkap.

5.3 Rekomendasi

1) **Bagi Pemerintah Kota Bandung**

- a) Pemerintah Kota Bandung harus intensif menginformasikan kepada setiap masyarakat mengenai pembayaran pajak kendaraan bermotor agar tidak mendapatkan sanksi administratif berupa denda dan tilang.
- b) Pemerintah Kota Bandung harus tetap memberikan pelayanan terbaik kepada warganya agar masyarakat Kota Bandung merasa puas dengan pelayanan yang diberikan Pemerintah Kota Bandung.

2) **Bagi Wajib Pajak**

- a) Wajib pajak harus sadar ketika memiliki kendaraan bermotor pasti akan diikuti dengan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor, sehingga wajib pajak harus selalu membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu. Membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu juga ikut mendukung pembangunan yang dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kota Bandung.

Hilal Muhammad Pasha, 2018

PERANAN PROGRAM SAMSAT KELILING DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HUKUM WAJIB PAJAK UNTUK MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Sebagai warga negara yang baik, hendaknya wajib pajak bisa saling mengingatkan kepada wajib pajak yang lain agar selalu membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu agar mendapatkan jaminan perlindungan hukum.

3) Bagi Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Provinsi Wilayah Kota Bandung 1 Pajajaran

- a) Lebih meningkatkan pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui program samsat keliling sehingga wajib pajak semakin antusias untuk membayar pajak kendaraan bermotor.
- b) Lebih meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat dan PT. Jasa Raharja sebagai tim pembina samsat agar pelaksanaan program samsat keliling dapat berjalan secara optimal.
- c) Selalu terbuka dengan masukan yang diberikan wajib pajak sehingga senantiasa berbenah diri demi pelayanan yang lebih baik.

4) Bagi Petugas Samsat Keliling

- a) Lebih meningkatkan pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor kepada wajib pajak dengan pelayanan yang ramah, baik, cepat, dan menyenangkan.
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang program samsat keliling agar wajib pajak merasa nyaman membayar pajak kendaraan bermotor di kendaraan samsat keliling.
- c) Menerima dengan lapang dada masukan dari wajib pajak mengenai pelaksanaan program samsat keliling sehingga dapat memperbaiki diri demi pelayanan yang lebih maksimal.

5) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a) Lebih mengintensifkan materi tentang peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan tentang perpajakan agar mahasiswa memiliki pemahaman dan edukasi yang mumpuni sebagai warga negara.
- b) Lebih memperbanyak desain inovasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis kepada kesadaran hukum.

- c) Memperbaiki kurikulum pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar lebih memperbanyak kajian mengenai kesadaran hukum warga negara.

6) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak memperdalam kajian tentang aturan perpajakan, khususnya aturan tentang pajak kendaraan bermotor.
- b) Sebaiknya melakukan penelitian dengan isu-isu kontemporer yang ada di masyarakat agar hasil penelitian tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
- c) Lebih mendalami kajian mengenai hukum agar meningkatkan kesadaran hukum diri sendiri dan dapat diamalkan kepada orang lain.